



Tak Ada Laporan KIPI Pasca-Vaksinasi

■ 10.000 Anak Usia 6-11 Tahun Sudah Diimunisasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersinergi dengan Badan Intelijen Daerah (Binda) DIY, mengulirkan vaksinasi Covid-19 secara massal bagi anak usia 6-11 tahun di XT Square, Selasa (28/12). Sebanyak 2.200 anak menjadi sasaran imunisasi tersebut.

Sementara itu, Dinkes setempat mencatat sebanyak 10 ribu anak usia 6-11 tahun di Kota Yogyakarta telah mendapat akses vaksinasi Covid-19. Jumlah itu, hampir menyentuh seperempat dari total sasaran.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani menandakan, jumlah itu didapat dari proses vaksinasi anak sejak *kickoff* pada 18 Desember lalu, serta pelaksanaan di sekolah, yang mencakup 8 ribu anak.

"Jadi, sampai saat ini, sudah sekitar 10 ribu yang ter-vaksin. Kita jadikan di satu sentra itu, sekaligus untuk percepatan. Ternyata disambut baik, tingkat kehadirannya besar, meski ada yang nangis, tapi tetap kondusif, ya," ujarnya, kemarin.

Hingga kini, pihaknya pun sama sekali tak mendapati anak yang mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Ia berharap, dengan penggunaan vaksin jenis *sino-vac*, yang sudah mendapat restu dari Kemenkes, pelaksanaannya berjalan lancar, dan tanpa kendala-kendala berarti.

"Semoga nggak ada KIPI, sampai sekarang belum ada kok laporan KIPI. Itu kan juga sudah aman, vaksinnya *sino-vac*, sudah mendapat izin, artinya itu terjamin," urainya.

Lebih lanjut, Emma melaporkan, saat ini pihaknya

juga tengah mengulirkan pendataan bagi anak-anak usia 6-11 tahun yang tidak bersekolah di Kota Yogyakarta. Sehingga, mereka nanti tetap mendapat akses vaksin corona.

"Sedang kita telusuri itu. Sudah mulai kita data, nanti bisa dikumpulkan di Puskesmasnya masing-masing, selaras dengan wilayah domisili," pungkask Kadinkes.

Kepala Bidang Pencegahan Penyakit, Pengelolaan Data, dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Umwanah, pihaknya bersama BIN mengulirkan vaksinasi secara tersentral di XT Square, dengan sasaran 2.200 anak.

"Dibagi dalam dua sif, masing-masing 1.200 dan 1.000, dengan petugas vaksinator berbeda," urainya.

Dia menjelaskan, anak-anak yang divaksin tersebut adalah murid sekolah dasar di wilayah Kotagede, dan Umbulharjo, yang lokasinya tak jauh dari tempat pelaksanaan imunisasi. Dengan begitu, tambah Lana, seluruh peserta pun tidak mengalami kendala berarti mengenai aksesnya.

"Kami pilih 11 sekolah di Kotagede dan Umbulharjo, yang lokasinya dekat dengan XT Square, sehingga relatif mudah dijangkau siswa dan pengantarnya," paparnya.

Walau begitu, ia menyampaikan, proses vaksinasi reguler yang dilakukan di sekolah-sekolah tetap berjalan, dengan tenaga vaksinator dari Puskesmas di wilayah. Namun, ia mengakui, selama masa Natal dan tahun baru (Nataru) memang terhambat, lantaran siswa-siswi libur.

UPAYA PERLINDUNGAN

- Sebanyak 2.200 anak usia 6-11 tahun menjadi sasaran imunisasi Covid-19.
- Saat ini, 10.000 anak sudah mendapat imunisasi.
- Tak ada laporan KIPI pasca-vaksinasi massal.
- Dinkes terus mendata anak sekolah yang akan mendapatkan suntikan.

"Jadi, sebenarnya, di sekolah-sekolah sudah kita mulai, ya, tapi belum banyak karena di akhir tahun ini mereka libur. Makanya, untuk *event* tertentu, kita gelar secara massal, seperti bersama BIN Int," ungkapnya.

Mendata

Dia mengatakan, total sasaran di kota ada 42 ribu. Tapi, bisa saja ada anak-anak yang tidak tercatat di sekolah. "Kami sedang melakukan pendataan, tapi saya rasa tidak terlampau banyak, mungkin tak terlalu jauh," lanjut Lana.

Koordinator Vaksinasi Massal Binda DIY, AKBP Sugiyono, menandakan, pihaknya bakal terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah, guna mempercepat proses vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Terlebih, Kota Yogyakarta telah memperoleh rekomendasi dari Kemenkes RI.

"Harapan kami, semuanya bisa segera tervaksin, agar dari Dinkes terbantu juga, karena di kota ada 42 ribu sasaran. Tahap pertama kita kolaborasi, kita akan backup terus, sampai benar-benar selesai," tuturnya. (aka)



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MENGANTRE INJEKSI - Anak-anak tampak antusias mengantre untuk mendapat giliran vaksinasi Covid-19 di sentra XT Square, Kota Yogyakarta, Selasa (28/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005